

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2013: 1), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Obyek yang alamiah (*natural setting*) adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

Menurut Creswell dalam bukunya *Research Design* (2009: 4) bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif,

berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Menurut Moleong dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2016: 5) bahwa, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah sehingga biasanya rancangan penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitian dimulai, alasan itu menyebabkan penelitian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisa data dan penulisan laporan penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.

### **3.2 Jenis Studi Deskriptif Kualitatif**

Secara harfiah, metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk menciptakan gambaran mengenai situasi atau peristiwa, sehingga metode ini berkeinginan mengadakan pengumpulan atau akumulasi data dasar saja. Akan tetapi, pada pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas di luar dari eksperimental dan metode sejarah, dan secara lebih umum sering dikenal dengan nama metode survei. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Moleong dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2016: 11) bahwa dalam deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka-angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data Penelitian**

Menurut Moleong dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2016:157) mengutip pernyataan Lofland dan Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain, yang didapat dari informan melalui wawancara sebagai sumber utama. Sumber data merupakan suatu benda, hal atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan PT. Prolov Juara Properti.

Pemilihan informan dilakukan dengan strategi *purposive*. Strategi ini menghendaki peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut kredibel dan mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat diperoleh langsung melalui informan yang telah dipilih dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan observasi ke kantor PT. Prolov Juara Properti. Pengumpulan data juga diperoleh secara tidak langsung, dengan melalui buku-buku dan internet yang sesuai dengan materi yang diteliti.

Proses dan teknik pengumpulan data Menurut Moleong dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2016:157) sebagai berikut :

a. Proses Memasuki Lokasi Penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh berbagai data, maka terlebih dahulu peneliti meminta izin dan memperkenalkan diri kepada pihak perusahaan dan informan penelitian dengan membawa surat izin formal penelitian.

b. Proses Ketika Berada di Lokasi Penelitian (*Getting Along*)

Pada proses ini, peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi yang akrab dengan pihak perusahaan dan para informan, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap dan berusaha menangkap makna inti dari berbagai informasi yang diterima serta masalah yang diamati.

c. Proses Pengumpulan Data (*Logging Data*)

Pada proses ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini ada tiga macam metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan Direktur, Koordinator *Membership* dan tiga orang member.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti akan mengamati secara cermat dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai penerapan komunikasi pemasaran yang dilakukan Member di PT. Prolov Juara Properti.

## 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dengan metode di atas berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dalam hal ini dapat berupa data-data, gambar-gambar, dan dokumen yang dapat menunjang peneliti untuk memberikan informasi seiring dengan penerapan komunikasi pemasaran di PT. Prolov Juara Properti.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Menurut Nasution yang dikutip Sugiyono dalam *Memahami Penelitian Kualitatif* (2013: 88) bahwa melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di *manage* untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Metode deskriptif-kualitatif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif. Itu perbedaan esensial antara metode deskriptif-kualitatif dengan metode-metode yang lain. Metode deskriptif-kualitatif mencari teori bukan menguji teori; *hypothesis-generating*, bukan *hypothesis testing*; dan *heuristic*; bukan verifikasi. Ciri lain metode deskriptif kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi). Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.

Menurut Creswell, deskriptif kualitatif termasuk paradigma penelitian konstruktivisme. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian konstruktivisme adalah:

1. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apa pun.
2. Dalam metode ini tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut, Untuk itu bukti yang harus dibangun.
3. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
4. Pengetahuan yang dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.

5. Dalam praktiknya peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian.
6. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
7. Pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu persoalan.
8. Pengetahuan dibentuk, aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

### **3.5 Unit Analisis Data**

Unit sebagai satuan informasi yang berfungsi untuk menentukan atau mendefinisikan kategori. Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya, unit analisis yang berupa lembaga atau organisasi dapat berupa organisasi dalam skala kecil/terbatas. Unit analisis data pada penelitian ini adalah bagian pemasaran PT. Prolov Juara Properti. Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyek-subyek tersebut. Selain itu, pentingnya penentuan unit analisis ini, agar validitas reabilitas dapat terjaga.



### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.

Definisi teknik analisis data menurut Moleong (2016) ialah kegiatan analisis-analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrumen penelitian, yang terdiri dari catatan, rekaman, dokumen, tes, dan lain sebagainya.

Analisis dan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong menyebutkan bahwa merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. (Moleong, 2013: 248)

Langkah-langkah analisis data menurut Janice Mc Drury yang dikutip oleh Moleong sebagai berikut:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data
2. Mempelajari kata-kat kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan “model” yang ditentukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Dalam menganalisis data, agar akurat dari teknik pengumpulan data melalui wawancara, yaitu melalui observasi setelah data terkumpul dan dilakukan analisis. Data hasil observasi akan dianalisis dengan membuat kategori-kategori tertentu atau domain-domain tertentu yang biasa disebut “*Filling System*”. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dimana terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: reduksi data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah tak terpisahkan dari analisis data. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses sehingga peneliti dapat menemukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Komponen kedua yakni penyajian data, melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakini sangat membantu proses analisis. Komponen ketiga yakni penarikan dan pengujian kesimpulan, peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan kecenderungan dari *display* data yang telah dibuat. Dalam

proses pengumpulan data maka peneliti menganalisis data setelah terkumpul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Data yang terkumpul akan diinterpretasikan dan diberi makna setelah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan.
- b. Menyajikan data dengan mereduksi dan penarikan serta pengujian kesimpulan, sehingga menyeleksi ulang data-data tersebut.

Data-data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut :

Tahap I : Mentranskripan Data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data ke dalam bentuk skripsi dan menterjemahkan hasil transkripsi.

Tahap II : Kategorisasi

Pada tahap ini peneliti melakukan klarifikasi berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti kemudian melakukan kategorisasi data sekunder dan data lapangan. Selanjutnya menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang utuh mengenai pemasaran di PT. Prolov Juara Properti.

Tahap III : Verifikasi

Pada tahap ini data dicek kembali untuk mendapatkan data yang akurat dan validitas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tahap IV : Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini data yang telah diverifikasi diinterpretasikan dan dideskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan data-data untuk mendapatkan informasi yang utuh. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

### **3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Gibbs yang dikutip oleh Creswell dalam *Research Design* "Validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu".

Menurut Sugiyono (2013: 117) dalam Memahami Penelitian Kualitatif, uji Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, realibel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Suatu data dinyatakan realibel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama. Obyektivitas berkenaan dengan derajat kesepakatan atau "*interpersonal agreement*" antar banyak orang terhadap suatu data.

Creswell (2013: 286) ada delapan strategi validitas atau keabsahan data yang dapat digunakan dari yang mudah sampai dengan yang sulit, diantaranya, Mentrianggulasi (*triangulate*) sumber-sumber data yang berbeda dengan

memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.

Peneliti hanya akan menggunakan strategi mentriangulasi (*triangulate*). Alasan menggunakan strategi triangulasi karena pertama, strategi ini mudah terjangkau untuk digunakan peneliti. Kedua, secara praktis, metode ini lebih mudah dipraktekkan untuk memvalidasi data ini.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

1. Triangulasi Data:

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan. selain itu, juga dilakukan *cross check* data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

## 2. Trianggulasi Metode:

Menurut Patton yang dikutip Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, pada trianggulasi dengan metode terdapat 2 strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi. Teori penggunaan aplikatif bisa dianggap sebagai trianggulasi metode, seperti menggunakan teori Pemikiran Kelompok dan teori Fungsional pada dasarnya adalah praktik trianggulasi dalam penelitian ini. Penggunaan trianggulasi mencerminkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam tentang unit analisis.

## **3.8 Profil Informan**

### **3.8.1 Akses Informan**

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan akses terhadap informan, ialah mendatangi kantor PT. Prolov Juara Properti.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah dengan menemui informan kunci yaitu Yoga Gandara yang merupakan salah satu pendiri PT. Prolov Juara Properti. Setelah wawancara awal dengan

informan kunci, peneliti menanyakan kriteria informan yang sesuai untuk mendalami penelitian. Dan menurut informan kunci tersebut, yang menjadi informan kedua adalah Suryana Adirayana yang merupakan koordinator *membership*, kemudian menurut informan kedua, yang dapat menjadi informan selanjutnya adalah para member (*marketing freelance*).

Berdasarkan kriteria yang disebut oleh informan kedua dan kesediaan informan lain untuk meluangkan waktunya, maka peneliti memutuskan untuk memilih informan yaitu para member yang bekerja di bawah naungan PT. Prolov Juara Properti dan para informan tersebut bersedia untuk diwawancara oleh peneliti.

### **3.8.2 Rapport Terhadap Informan**

Dalam upaya membangun hubungan baik (*rapport*) dengan informan peneliti terlebih dahulu melakukan komunikasi awal dengan orang yang akan dijadikan informan dengan memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara. Pada saat menjalin komunikasi awal peneliti mengunjungi terhadap orang yang akan menjadi informan dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi informan, menyampaikan kertas untuk diisi data profil informan, serta menanyakan jadwal yang disediakan oleh informan untuk bersedia diwawancarai.

Proses pendekatan terhadap informan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pendekatan struktural, dimana peneliti melakukan kontak guna meminta kesediannya untuk diteliti dan bertemu di tempat yang disepakati untuk melakukan wawancara dengan informan.
2. Pendekatan personal, dimana peneliti bertemu dan melakukan wawancara dengan top manajemen PT. Prolov Juara Properti, marketing (member) yang akan dijadikan informan.

### **3.8.3 Data Informan**

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 (dua) orang top manajer dan 3 (tiga) orang member. Informan yang telah terjaring berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, profilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **Informan 1 :**

Nama	: Yoga Gandara, S.Sos
Tempat/Tgl Lahir	: Bandung, 15 Pebruari 1981
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Wiraswasta
Jabatan	: Direktur PT. Prolov Juara Properti
Status	: Menikah
Pendidikan	: S1

Yoga Gandara merupakan salah seorang pendiri PT. Prolov Juara Properti dan menjabat sebagai Direktur.



**Informan 2 :**

Nama : Suryana Adirayana  
 Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 27 September 1983  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Jabatan : Koordinator *Membership*  
 Status : Menikah  
 Pendidikan : SMK

Suryana Adirayana merupakan Koordinator *membership* PT. Prolov Juara Properti yang selalu turut membantu di lapangan.

**Informan 3 :**

Nama : Shelawati, S.St  
 Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 28 Januari 1992  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Supervisor Grand Guci Hotel  
 Jabatan : Member (*Marketing Freelance*)  
 Status : Belum Menikah  
 Pendidikan : Sarjana

**Informan 4 :**

Nama : Irma Rohmatika  
 Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 08 Juli 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Admin Toko Maju Jaya  
 Jabatan : Member (*Marketing Freelance*)  
 Status : Belum Menikah  
 Pendidikan : SMA

Irma Rohmatika merupakan member yang masih kuliah di Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Yapari, Cihampelas

**Informan 5 :**

Nama : Ikhsan Ghani Gunawan  
 Tempat/Tgl Lahir : Bandung, 07 September 1999  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Pekerjaan : Admin Toko 3Second  
 Jabatan : Member (*Marketing Freelance*)  
 Status : Belum Menikah  
 Pendidikan : SMK

**Tabel 3.1 Profil Informan**

No.	Informan	Keterangan
1.	Yoga Gandara, S.Sos	Informan 1
2.	Suryana Adirayana	Informan 2
3.	Shelawati, S.St	Informan 3
4.	Irma Rohmatika	Informan 4
5.	Ikhsan Ghani Gunawan	Informan 5

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**

**3.8.4 Rekapitulasi Data Informan**

Berdasarkan data yang didapat terhadap informan, guna memudahkan dalam identitas informan, peneliti merekapitulasi data informan yaitu berdasarkan

usia informan, jenis kelamin informan, tingkat pendidikan informan, dan jenis pekerjaan pada informan yang dibagi kedalam beberapa kriteria yaitu:

#### 3.8.4.1 Usia Informan

Data informan berdasarkan usia informan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Data Informan Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah
1.	20-30	3
2.	31-40	2
Jumlah Total		5 Orang

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**

Berdasarkan data tersebut, bahwa informan yang berusia 21-30 tahun sebanyak 3 orang, dan berusia 31-40 sebanyak 2 orang.

#### 3.8.4.2 Jenis Kelamin Informan

Data informan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3  
Data Informan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3
2.	Perempuan	2
Jumlah Total		5 Orang

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**

Data yang dijadikan informan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 3 orang dan perempuan 2 orang.

### 3.8.4.3 Status Informan

**Tabel 3.4 Data Informan Berdasarkan Status**

No.	Status	Jumlah
1.	Menikah	2
2.	Belum Menikah	3
Jumlah Total		5 orang

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**

Berdasarkan tabel di atas, informan dalam penelitian ini memiliki status menikah 2 orang dan belum menikah 3 orang.

### 3.8.4.4 Tingkat Pendidikan Informan

**Tabel 3.5 Data Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	3
2.	Program Sarjana	2
Jumlah Total		5 orang

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**

Berdasarkan data informan yang diuraikan di atas bahwa seluruh informan yang diwawancarai untuk mendapatkan data dan informasi memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sebanyak 3 orang, dan Program Sarjana 2 orang.

### 3.8.4.5 Pekerjaan Informan

**Tabel 3.6 Data Informan Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaaan	Jumlah
1.	Wiraswasta	2
2.	Supervisor	1
3.	Admin Toko	2
Jumlah Total		5 orang

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**

Berdasarkan data informan yang diuraikan di atas bahwa seluruh informan yang diwawancara untuk mendapatkan data dan informasi berdasarkan pekerjaan, informan dengan jenis pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang, informan dengan jenis pekerjaan sebagai supervisor sebanyak 1 orang, dan informan dengan jenis pekerjaan sebagai admin toko sebanyak 2 orang.

## 3.9 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### 3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Prolov Juara Properti Komplek Surapati Core Blok K-9 Jl. PHH Mustofa No. 155 Bandung Telepon : 022-20544287

### 3.9.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan pengamatan dalam kurun waktu 6 bulan, dimulai dari Bulan Mei sampai dengan Oktober 2020, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN TAHUN 2020					
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1.	Observasi Awal	X	X	X	X	X	
2.	Penyusunan Proposal Skripsi			X			
3.	Bimbingan Proposal Skripsi				X		
4.	Seminar Proposal Skripsi					X	
5.	Perbaikan Proposal Skripsi					X	
6.	Pelaksanaan Penelitian					X	
7.	Analisis Data				X	X	
8.	Penulisan Laporan		X	X	X	X	X
9.	Konsultasi					X	
10.	Seminar Draft Skripsi					X	
11.	Sidang Skripsi						X
12.	Perbaikan Skripsi						X

**Sumber: Data Hasil Penelitian 2020**